

**KEBERHASILAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS X SMK NEGERI 1 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**RIMA NADIA SALSABILA**  
**NIM. 2118080**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**KEBERHASILAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS X SMK NEGERI 1 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**RIMA NADIA SALSABILA**  
**NIM. 2118080**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIMA NADIA SALSABILA

NIM : 2118080

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**“KEBERHASILAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING***  
**DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI KELAS X SMK NEGERI 1 BATANG”**

adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 04 April 2022  
Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '1000', 'TEL. 20', 'METERAI TEMBEL', and 'E2320AJX639929/32'. The signature is written in black ink over the stamp.

**RIMA NADIA SALSABILA**  
**NIM. 2118080**

**H. Agus Khumaedy, M. Ag**

Desa Loning, RT. 02, RW. 03, Petarukan

Kabupaten Pemalang

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Rima Nadia Salsabila

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : Rima Nadia Salsabila**

**NIM : 2118080**

**Judul : KEBERHASILAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMK NEGERI 1 BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.wb*

Pekalongan, 23 Maret 2022

Pembimbing



**H. Agus Khumaedy, M. Ag**  
NIP. 19680818 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 05, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: <http://fik.iainpekalongan.ac.id> Email: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **RIMA NADIA SALSABILA**  
NIM : **2118080**  
Judul : **KEBERHASILAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMK NEGERI 1 BATANG**

telah diujikan pada hari Senin, tanggal 4 April 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**  
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II

**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd**  
NITK. 19810601 201608 D1 098

Pekalongan, 4 April 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha

			(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = aa
إ = i	أى = ai	أى = ii
أ = u	أو = au	أو = uu

## 3. Ta marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf syamsiyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf qamariyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanda sambung.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badii’*

الجلال ditulis *al-jalaal*

## 6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan secara tulus untuk manusia terhebat yang setia dalam menemani ruang dan waktu kehidupan saya, terutama untuk:

1. Diri sendiri yang sudah berjuang dan pantang menyerah.
2. Bapak dan Ibukku tercinta (Bapak M.S Abdillah dan Ibu Fatayah), teruntuk malaikat hidupku, do'a, kesabaran, kasih sayang dan pengertian selama penulis menjalani perkuliahan dan akhirnya bisa sampai menyelesaikan penelitian sekarang berkat kalian.
3. Adikku tersayang (Alya Naura Kirana) yang selalu berprestasi dan memberikan semangat di setiap langkah kebaikan.
4. Teman-temanku yang dengan ikhlas hati memberi kritik dan saran yang membangun.
5. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi nasehat serta perhatiannya agar menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guruku yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepadaku.
7. Seluruh warga SMK Negeri 1 Batang yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini, dan tak lupa adik-adik kelas X BDP 2 yang telah memberi kesempatan dan dukungannya.
8. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan, sekali lagi saya mengucapkan terimakasih atas semangat dan dorongan baik materiil maupun non materiil.

## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ  
بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia akhirat, maka hendaknya dengan ilmu.”

- *Imam Syafi'i* -

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik.

- *Ali bin Abi Thalib r.a* -

Setiap manusia lahir dengan sejuta **POTENSI**. Tetapi semua itu baru bisa terealisasi jika kamu **YAKIN** dan **PERCAYA DIRI**.

- *Merry Riana* -

## ABSTRAK

**Salsabila, Rima Nadia. 2118080. 2022.** “Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMK Negeri 1 Batang”

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

**Kata Kunci :** Faktor-faktor, dan Dampak Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning*.

Permasalahan besar yang sedang dihadapi bangsa Indonesia di masa pandemi terhadap pendidikan yakni berkurangnya kualitas belajar peserta didik. Dengan begitu pemerintah berupaya meminimalisir *problem* tersebut dengan cara menerapkan pembelajaran *blended learning* sebagai upaya memaksimalkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam belajar dari rumah dan di sekolah.

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah (1) Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang, (2) Dampak Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan terdiri atas tiga alur yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* mata pelajaran PAI dalam mengembangkan potensi peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Batang dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar berupa faktor fisiologis meliputi kondisi fisik dan kesehatan, psikologis meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kognisi dan kemampuan penalaran siswa, faktor lingkungan termasuk suhu, wilayah, dan kondisi lingkungan, dan faktor instrumental meliputi kurikulum, fasilitas, dan guru. (2) Dampak Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang terdiri dari ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dapat dibandingkan dari pembelajaran daring sebelumnya ke pembelajaran *blended learning* bahwa dalam ranah afektif sikap tanggung jawab dan kedisiplinan peserta didik menjadi meningkat, ranah kognitif lebih unggul dibandingkan pembelajaran daring sebelumnya, ranah psikomotorik, program ini berdampak pada kemampuan peserta didik dalam melakukan sebuah praktik yang pada awalnya belum tahu mempraktikannya menjadi tahu.

## KATA PENGANTAR

Rangkaian puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berupa anugerah nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMK Negeri 1 Batang”**. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, sebagai suri tauladan kita ke jalan yang diridhai oleh Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafa’atnya dan diakui sebagai umatnya kelak.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya karya tulis skripsi dapat terselesaikan. Hal ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan semua pihak secara moral, material, emosional, langsung atau tidak langsung.

Dalam kesempatan ini pula, penulis hendak menghaturkan rasa terima kasih pada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M.Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si. sebagai ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan.

4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. sebagai wali dosen sekaligus pembimbing skripsi dari awal hingga akhir semester yang banyak memberi arahan, nasehat, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I dan Bapak Imron Rosyadi, M.Pd selaku dosen penguji munaqosah yang telah memperbaiki substansi karya ilmiah penulis.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
7. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, waktu, berkenan memberikan sumbangan pemikirannya demi menggapai cita-cita dan harapan.
8. Bapak Catur Puji Raharjo, S.Pd., M.Si., Bapak Dwi Sudaryanto, S.Pd., dan Bu Ovita Umi Arini, S.Pd., selaku pegawai SMK Negeri 1 Batang, yang telah mendukung dan memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian, serta tidak lupa kepada adik-adik peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Batang.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala bantuannya, penulis hanya mampu membalas dengan ucapan *Jazakumullah Khairan Katsiran*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa perjuangan dalam menulis skripsi tentu terdapat ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap karya tulis ini

dapat memberi arti dan manfaat bagi peneliti dengan mengangkat topik yang sama, dan berguna bagi pembaca pada umumnya.

Batang, 29 Maret 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rima Nadia Salsabila' with a stylized flourish at the end.

**Rima Nadia Salsabila**

**NIM. 2118080**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan .....	6
2. Sumber Data .....	6
3. Teknik Pengumpulan Data .....	8
4. Teknik Analisis Data .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	14
1. Keberhasilan Pembelajaran .....	14
2. Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	15
3. Hakikat Potensi Belajar .....	16
4. Pengembangan Potensi Belajar Perspektif Pembelajaran PAI .....	23
5. Hakikat Kompetensi .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29

### BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Batang .....	31
--------------------------------------------	----

1. Profil Sekolah .....	31
2. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Batang .....	31
3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Batang.....	32
4. Gambaran tata ruang, sarana, dan prasarana SMK Negeri 1 Batang .	34
5. Keadaan guru, staff, dan peserta didik SMK Negeri 1 Batang.....	34
6. Struktur Organisasi .....	36
B. Keberhasilan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Mata Pelajaran PAI Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang.....	37
1. Faktor Internal .....	37
2. Faktor Eksternal.....	42
C. Dampak Keberhasilan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Mata Pelajaran PAI Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang .....	44
1. Ranah Afekif.....	44
2. Ranah Kognitif .....	45
3. Ranah Psikomotorik .....	45

#### **BAB IV ANALISIS**

A. Analisis Efektivitas Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> PAI diKelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Batang .....	48
1. Faktor Internal .....	48
2. Faktor Eksternal.....	50
B. Dampak Keberhasilan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Mata Pelajaran PAI Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang .....	51
1. Ranah Afekif.....	52
2. Ranah Kognitif .....	52
3. Ranah Psikomotorik .....	52

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Tabel data peserta didik SMK Negeri 1 Batang.....	35
Tabel 3.2	Struktur organisasi SMK Negeri 1 Batang.....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Data Observasi

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset penting bagi manusia agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menjadi generasi berkualitas. Model pembelajaran yang baik adalah sebuah model yang mampu menyesuaikan situasi serta keadaan. Sebelum adanya pandemi hampir di semua sekolah menggunakan pembelajaran tradisional yaitu pembelajaran tatap muka antara guru dan peserta didik. Namun sekarang pendidikan terkena dampak dari pandemi. Pemerintah menganjurkan masyarakat agar menerapkan pembatasan sosial dan dalam beraktivitas menerapkan protokol kesehatan, termasuk di sekolah.

Maka dari itu pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan secara biasa. Memetik dari laman artikel kompas.com terkait aturan pemerintah, bahwasanya pemerintah menginstruksi pembelajaran daring dengan segala keterbatasan. Namun setahun setelah pandemi melalang buana, pemerintah memutuskan agar sekolah kembali melakukan pembelajaran tatap muka pada bulan Juli 2021 dengan segala keterbatasan. Hal tersebut tentu mendapat dukungan dari pihak sekolah.<sup>1</sup>

Pembelajaran daring membuat orangtua mengeluh dikarenakan anak jenuh belajar di rumah dan membuat susah diatur. Hal itupun dirasakan oleh

---

<sup>1</sup> Inang Jalaludin Shohifara. “*Blended Learning*, Solusi Penyelenggaraan Pendidikan Pakai Teknologi”. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/21/164500071/blended-learning-solusi-penyelenggaraan-pendidikan-pakai-teknologi?page=4> (21 Februari 2022). Diakses, 10 Maret 2022.

peserta didik ketika banyaknya materi dan tugas yang membebani mereka. Kemudian untuk menyeimbangkan antara teori dan praktik pun tidak berjalan maksimal. Salah satu inovasinya adalah dengan membuat pembatasan kuota peserta didik saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Misalnya, dalam satu hari pemberangkatan dengan persentase 25%/75% atau 50%/50% dan mengenakan pakaian bebas bukan seragam. Dari hasil observasi yang peneliti amati di SMK Negeri 1 Batang sudah menerapkan pembelajaran *blended learning* dengan kombinasi dua metode yaitu pembelajaran daring dan tatap muka.

Dalam pengembangan pembelajaran *blended learning*, penelitian ini menggunakan salah satu model pembelajaran, yaitu model belajar pedagogi konstruktivistik. Adapun pengertiannya dapat diartikan bahwa pedagogi konstruktivistik adalah bagaimana cara pengajaran *blended learning* yang sifatnya membangun keaktifan dan intelegensi peserta didik. Ketika kegiatan pembelajaran *blended learning*, guru menggunakan fitur LMS moodle untuk mendukung pembelajaran daring.

Implementasi pengembangan diri peserta didik merupakan tugas guru. Diantara potensi yang dapat dikembangkan yaitu sikap kedisiplinan, jujur, tanggung jawab, minat belajar, motivasi belajar, keterampilan, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik ketika pembelajaran daring tidak tepat waktu memasuki jam pelajaran, seringkali beralasan ketika tidak mengikuti kelas,

---

<sup>2</sup> Aam Amaliyah, Azwar Rahmat, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan" (Bengkulu: *Attadib: Journal of Elementary Education IAIN Bengkulu*, No. 1, Juni, V, 2021), hlm. 32.

tidak mengerjakan tugas, sering muncul rasa malas dan bosan ketika belajar di rumah, sehingga keterampilannya tidak terasah dengan baik.

Berdasarkan fakta, peneliti melakukan studi kasus terhadap peserta didik, wakil kurikulum, dan guru kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali informasi rinci tentang proses pengembangan potensi diri peserta didik yang dibimbing oleh guru. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mengembangkan potensi siswa.

Dari beberapa informasi awal tersebut, perlu dilakukan pengkajian yang mendalam dan sistematis. Peserta didik juga akan dilibatkan sebagai narasumber dalam mengungkap pelaksanaan *blended learning*. Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang berkaitan dengan topik peneliti, untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya peneliti tertarik mengambil judul **KEBERHASILAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMK NEGERI 1 BATANG.**

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang diatas, bahwa rumusan masalah dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang?

2. Bagaimana Kendala Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang hendak diraih dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Mengetahui Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Di Kelas X SMK Negeri 1 Batang.
2. Mengetahui Kendala Keberhasilan Pembelajaran *Blended Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang akan diperoleh dalam penulisan penelitian skripsi ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang hasilnya diharapkan dapat memperluas bahan bacaan dan juga khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan pengetahuan mengenai keberhasilan pembelajaran *blended learning* khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dan berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan umum, terlebih pendidikan agama Islam.

## 2. Kegunaan praktis

Berikut manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

### a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, guru dapat menyelami keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang melalui berbagai persepsi serta kendalanya. Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru menentukan model yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik tatap muka maupun jarak jauh.

### b. Bagi Wakil Kepala Kurikulum

Penelitian dapat menghasilkan sumbangan ide dalam mengungkap seberapa berhasilnya model pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga menjadi acuan kepala wakil kurikulum untuk mengawasi dan juga memfasilitasi guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran luring maupun daring di masa mendatang.

### c. Bagi penulis

Penulis mendapat acuan dan pengalaman baru dalam aplikasi beberapa teori dalam perkuliahan juga sarana memahami seberapa berhasilnya pelaksanaan pembelajaran *blended learning* PAI di kelas X SMK Negeri 1 Batang.

d. Bagi pembaca lain

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan bagi pembaca lain dan peneliti dengan pembahasan yang hampir sama di masa mendatang.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti akan mengamati dan berpartisipasi di lokasi data secara langsung melalui pengamatan, wawancara, serta data kepustakaan.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif termasuk dalam penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dilapangan dan informasi diperoleh dari partisipan.<sup>4</sup>

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat muasal data penelitian diperoleh. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara disebut partisipan. Sumber data

---

<sup>3</sup> Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 39.

<sup>4</sup> Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019),.hlm. 248.

dari hasil observasi berupa benda bergerak atau beberapa proses.<sup>5</sup> Sumber data penelitian tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, dokumen, dan kejadian atau fakta di lapangan. Sumber data terbagi menjadi dua diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan perolehan data dari sumber utama di lapangan.<sup>6</sup> Sumber Data Primer disini adalah Waka Kurikulum, guru, dan wawancara ini ditunjukkan dengan para siswa kelas X. Dalam hal ini peneliti membuat kriteria dalam memilih peserta didik yang akan diwawancarai dilihat dari nilai tertinggi, sedang dan rendah.

Selanjutnya dilihat dari siswa yang aktif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan diteliti yaitu bagaimana keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di Kelas X SMK Negeri 1 Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai sumber data tambahan. Data sekunder dalam penelitian ini mengenai data yang diambil meliputi tinjauan pustaka dan gambaran umum di SMK Negeri 1 Batang, buku-buku, dokumentasi sekolah, serta yang berkaitan dengan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 128.

kebutuhan penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan agar memperoleh informasi dari bermacam-macam data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti mengaplikasikan beberapa teknik:

#### a. Observasi

Termasuk dalam metode observasi atau pengamatan merupakan kegiatan untuk memperhatikan objek data dengan menggunakan panca indera yang dimiliki. Metode ini dipakai untuk memperoleh data dan gambaran mengenai keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Batang. Penulis mengikuti jadwal pembelajaran di kelas X BDP 2 serta mengamati kegiatan pembelajaran tatap muka di kelas dan dalam jaringan.

#### b. Wawancara

Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data oleh pewawancara agar mendapat informasi dari yang diwawancarai.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur.

Metode wawancara sebagai instrumen pelengkap observasi di lapangan. Peneliti melakukan teknik ini guna memperoleh data penelitian mengenai keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 155.

pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Batang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan upaya mencari data terkait beberapa hal berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan agenda.<sup>8</sup>

Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh beberapa data yang belum didapatkan di teknik observasi dan wawancara mengenai gambaran umum SMK Negeri 1 Batang dan kegiatan pembelajaran PAI secara tatap muka dan daring.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data penelitian, lalu langkah berikutnya adalah menyusun dan menjabarkan data tersebut. Analisis data yaitu langkah terstruktur untuk menjumpai dan memodifikasi data yang diambil dari peristiwa dan pencatatan di lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga lebih dapat dipahami dan hasilnya dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan:

---

<sup>8</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Kependidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 278.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstraktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 334.

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data sekunder, diawali dari pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, poin penelitian dalam hal tersebut hanya bersifat sementara dan perlu pengembangan penelitian, setelah penelitian masuk ke lapangan.

b. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan saat melakukan penelitian dan mengumpulkan data langsung di lapangan. Saat melakukan wawancara, peneliti harus melakukan analisis terkait dengan jawaban yang dimaksud. Jika jawaban narasumber kurang memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan hingga di rasa jawaban sudah memuaskan.

c. Analisis setelah di lapangan

Dalam analisis disini peneliti menyajikan data yang terkumpul dan dianalisis menggunakan susunan teks naratif. Analisis dalam penelitian merupakan suatu proses yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, dimana analisis tersebut akan memberikan manfaat yaitu memecahkan masalah dalam mencapai titik akhir penelitian.<sup>10</sup>

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles, Hubberman, dan Saldana. Peneliti menganalisis data melalui berbagai langkah:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 104-105.

<sup>11</sup> Afrizal Priyo Adi, Skripsi, “*Peran Majelis Waqi’ah terhadap Akhlak Remaja di Perumahan Joyogrand Malang*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 56-59.

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilahan hasil informasi yang ditemukan di lapangan. Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan modifikasi data dari catatan lapangan tertulis (*field note*). Pemadatan data ini dapat diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan memperoleh data tekstual yang ditemukan di lapangan kemudian disusun untuk mendapatkan inti dari penelitian yang dibutuhkan peneliti. Peneliti hanya memilih data hanya berdasarkan kebutuhan dan karena itu tidak memasukkan data yang tidak dianggap dianggap mewakili informasi penelitian.

### 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian data disajikan secara visual (penulis menyajikan data yang terorganisir dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, pengkategorian, dan sebagainya).

### 3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik di sini dibuat oleh peneliti dari peneliti yang awalnya mengumpulkan data sebagai pencarian pemahaman, mencatat penjelasan, dan alur hingga tercapai kesimpulan akhir.<sup>12</sup> Dengan demikian, peneliti menggunakan data yang sudah ada kemudian dianalisis dengan cara berpikir induktif mengenai informasi tentang keberhasilan pembelajaran *blended*

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335-337.

*learning* dalam mengembangkan potensi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas X SMK Negeri 1 Batang.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi.**

Sistematika penulisan sangat penting untuk memandu penulisan secara terstruktur dan teratur dari pokok permasalahan dalam penelitian. Hal ini akan memberi pembaca pemahaman yang lebih baik tentang isi penelitian.

Secara keseluruhan peneliti menyajikan pembahasan ke dalam beberapa bab, diantaranya:

**BAB I.** Bab pendahuluan ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II.** Bab landasan teori sebagai uraian akan penulis bahas dalam tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu deskripsi teori mengenai keberhasilan pembelajaran, pembelajaran *blended learning*, hakikat potensi belajar, pengembangan potensi belajar perspektif pembelajaran PAI, dan hakikat kompetensi. Sub bab kedua mengenai penelitian yang relevan. Sub bab ketiga meliputi kerangka berfikir.

**BAB III.** Bab hasil penelitian mengenai keberhasilan pembelajaran *blended learning* dalam mengembangkan potensi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas X SMK Negeri 1 Batang. Sub bab pertama menjabarkan gambaran umum SMK Negeri 1 Batang, meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, visi

misi, gambaran tata ruang, sarana, dan prasarana, keadaan guru, pegawai, dan peserta didik, serta struktur organisasi SMK Negeri 1 Batang. Sub bab kedua mengenai keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Batang. Sub bab ketiga mengenai dampak keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Batang.

**BAB IV** Bab analisis penelitian meliputi dua sub bab. Sub bab pertama analisis keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Batang. Sub bab ketiga analisis dampak keberhasilan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Batang

**BAB V** Pada bab terakhir penutup yaitu memaparkan simpulan dan saran. Bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Keberhasilan model pembelajaran *blended learning* PAI tidak serta merta terjadi secara otomatis. Faktor penting keberhasilan *blended learning* dalam mengembangkan potensi yakni ditentukan pada peserta didik dan gurunya. Terdapat faktor internal dan eksternal yang menentukan keberhasilan pengembangan potensi belajar peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Batang. Diantaranya meliputi keadaan fisik, intelegensi, minat, motivasi, bakat, persiapan belajar, dan keaktifan belajar peserta didik. Faktor-faktor eksternal yang menentukan keberhasilan pengembangan potensi belajar peserta didik kelas X BDP 2 SMK Negeri 1 Batang adalah keluarga dan sekolah.

2. Beberapa dampak yang berhasil sekolah terapkan ketika pembelajaran *blended learning* PAI. Diantaranya dalam ranah afektif, penanaman akhlak sudah dibiasakan di sekolah seperti program salam, sapa dan senyum. Dalam ranah kognitif, pembelajaran *blended learning* menjadikan pemahaman peserta didik menjadi lebih baik. Dalam ranah psikomotorik membantu peserta didik lebih mengasah keterampilan mereka menjadi lebih baik.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang akan penulis sampaikan kepada pihak SMK Negeri 1 Batang, tempat penulis melakukan karya tulis ilmiah ini. Peneliti menyarankan agar pembelajaran dengan model *blended learning* dapat

mengefektifkan pembelajaran jarak jauh. Semoga saran dari penulis berguna bagi pihak sekolah, guru PAI, serta menjadi motivasi bagi peserta didik SMK Negeri 1 Batang. Berikut diantaranya:

1. Untuk pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batang jangan pernah berhenti berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping itu pula sekolah memiliki peranan signifikan dalam memberikan bekal kepada peserta didik di masa depan dan dapat bersaing di dunia kerja yang berwawasan teknologi.
2. Bagi guru diharapkan lebih berinovasi dalam membuat pembelajaran di kelas daring.
3. Untuk semua peserta didik SMK Negeri 1 Batang agar selalu mengeksplor pengetahuan baru dan menghilangkan rasa malas dalam diri masing-masing karena tidak ada satupun yang dapat membantu di masa depan jika tidak belajar secara maksimal.

Mengingat penelitian ini masih jauh dari sempurna, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan data penelitian secara lebih mendalam mengenai keberhasilan model pembelajaran *blended learning* mata pelajaran PAI dalam mengembangkan potensi peserta didik di kelas X SMK Negeri 1 Batang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim. 2021. “Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Model *Blended Learning* di SMA Islam Swasta Se-Palangka Raya”. Palangkaraya: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Adi, Afrizal Priyo. 2020. “Peran Majelis Waqiah terhadap akhlak Remaja di Perumahan Joyogrand Malang”. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amaliyah, Aam. Rahmat, Azwar. 2021. “Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan”. Dalam *Attadib: Journal of Elementary Education IAIN Bengkulu*. Edisi V. Bengkulu.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aziz, Muh. Bachtiar. 2021. “Implementasi Prinsip Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Belajar Siswa”. Dalam *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Edisi XI. Pekanbaru.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dwiyogo, Wasis D. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.
- Hanafiah, Nanang., dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Haryati, Mimin. 2007. *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Istiningsih, Siti, dan Hasbullah. 2015. “*Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan.*” Dalam *Jurnal Elemen*. Edisi I. Lombok.
- Jihad Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Naldi, Hendra. 2018. “Perkembangan Kognitif, Bahasa, dan Perkembangan Sosioemosional Serta Implikasinya dalam Pembelajaran”. Dalam *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*. Edisi V. Padang.
- Nyayu, Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. 2016. Jakarta: Raja Grafindo.
- Qotrunnada, Alisa AA, dan Nur Khasanah. 2022. “*Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*”. Dalam *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*. Edisi I. Pekalongan.
- Resminingsih, dkk. 2017. “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik (Studi Kasus Di SMA Negeri 78 Jakarta)”. Dalam *Jurnal SWOT: Universitas Mercu Buana*, Edisi VII. Jakarta.
- Rohana, Sy., dan Andi Syahputra. 2021. “Model Pembelajaran *Blended Learning* Pasca *New Normal* Covid-19”. Dalam *Jurnal At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. Edisi XIII. Aceh.
- Shohifara, Inang Jalaludin. 2022. “Blended Learning, Solusi Penyelenggaraan Pendidikan Pakai Teknologi”.  
<https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/21/164500071/blended-learning-solusi-penyelenggaraan-pendidikan-pakai-teknologi?page=4>.  
Diakses, tanggal 10 mar. 2022.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar. Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarti. dkk. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstraktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Kependidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera: Yogyakarta.
- Ziad, M. Azri. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMP Negeri 9 Batanghari". Jambi: Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.